

**IMPLEMENTASI METODE PEMBIASAAN IBADAH DAN ADAB DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAK MULIA PADA SISWA SDTQ IMAM ASY-
SYAFI'I LUBUK BASUNG**

Afdhallul Ramadhan¹, Afifudin Ahmad Robbaani², Muhammad Syukur³
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Bustanul 'Ulum Lampung Tengah
1afdalramadan555@gmail.com, 2pesku0406@gmail.com,
3syukurmhd94@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the implementation of habituation methods in worship and manners in instilling noble moral values among students at SDTQ Imam Asy-Syafi'i Lubuk Basung. This research employed a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation involving the principal, teachers, and students as the research subjects. The results of the study indicate that the habituation method of worship and manners has been routinely implemented through activities such as reciting prayers, performing congregational Dhuha prayer, reading the Qur'an, greeting others with salam, maintaining cleanliness, and cultivating polite and disciplined behavior. The implementation of this habituation method has had a positive impact on students' moral development, such as improving discipline, responsibility, politeness, and worship habits in daily life. Supporting factors in implementing this method include cooperation among teachers, an Islamic school environment, and parental support, while the inhibiting factors include the lack of discipline among some students as well as the influence of the environment and technology.

Keywords: *Habituation method, worship and manners, noble morals.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembiasaan ibadah dan adab dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada siswa SDTQ Imam Asy-Syafi'i Lubuk Basung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan subjek penelitian kepala sekolah, guru, dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan ibadah dan adab telah diterapkan secara rutin melalui kegiatan membaca doa, sholat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an, mengucapkan salam, menjaga kebersihan, serta membiasakan sikap sopan santun dan disiplin. Implementasi metode pembiasaan tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa, seperti

meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kesopanan, dan kebiasaan beribadah dalam kehidupan sehari-hari. Faktor pendukung dalam pelaksanaan metode ini meliputi kerja sama guru, lingkungan sekolah yang Islami, dan dukungan orang tua, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya kedisiplinan sebagian siswa serta pengaruh lingkungan dan teknologi

Kata kunci: Metode pembiasaan, ibadah dan adab, akhlak mulia.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk manusia yang berilmu, berkarakter, dan berakhlak mulia. Dalam pendidikan Islam, pembentukan akhlak menjadi salah satu tujuan utama karena akhlak yang baik akan menjadi landasan dalam kehidupan peserta didik. Namun, perkembangan zaman dan kemajuan teknologi saat ini memberikan tantangan besar terhadap pembentukan karakter anak. Banyak ditemukan perilaku siswa yang kurang mencerminkan nilai-nilai akhlak mulia, seperti kurang disiplin, kurang sopan santun, serta rendahnya rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, diperlukan metode yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak mulia sejak usia dini.

Salah satu metode yang dianggap efektif dalam membentuk akhlak siswa adalah metode pembiasaan. Metode pembiasaan dilakukan dengan cara melatih siswa

untuk melakukan kegiatan positif secara terus-menerus sehingga menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan ibadah dan adab seperti membaca doa, shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, mengucapkan salam, dan bersikap sopan kepada guru merupakan bentuk pembentukan karakter Islami yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembiasaan memiliki pengaruh positif terhadap pembentukan karakter siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Aisyah menunjukkan bahwa pembiasaan kegiatan religius mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa di sekolah dasar. Penelitian lain oleh Ahmad Fauzi menjelaskan bahwa pembiasaan ibadah harian dapat membentuk sikap religius dan sopan santun siswa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian Rahmat Hidayat menyatakan

bahwa keberhasilan pembiasaan sangat dipengaruhi oleh keteladanan guru dan lingkungan sekolah yang mendukung.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDTQ Imam Asy-Syafi'i Lubuk Basung, sekolah ini telah menerapkan berbagai kegiatan pembiasaan ibadah dan adab dalam aktivitas sehari-hari siswa. Kegiatan tersebut meliputi membaca doa sebelum belajar, sholat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta membiasakan siswa bersikap sopan dan disiplin. Program pembiasaan tersebut menarik untuk diteliti lebih lanjut guna mengetahui bagaimana implementasi metode pembiasaan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembiasaan ibadah dan adab dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada siswa SDTQ Imam Asy-Syafi'i Lubuk Basung, mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaannya, serta mengetahui dampak metode pembiasaan terhadap pembentukan akhlak siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan Islam, khususnya dalam

penerapan metode pembiasaan untuk membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara mendalam melalui pengumpulan data secara langsung di lapangan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis mengenai implementasi metode pembiasaan ibadah dan adab dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada siswa SDTQ Imam Asy-Syafi'i Lubuk Basung.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, buku, jurnal, dan arsip yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembiasaan ibadah dan adab di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan metode pembiasaan serta faktor pendukung dan penghambatnya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, jadwal pembiasaan, dan dokumen lain yang relevan.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang diperoleh di lapangan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mudah dipahami, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan untuk memperoleh hasil akhir penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di SDTQ Imam Asy-Syafi'i Lubuk Basung, implementasi

metode pembiasaan ibadah dan adab telah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur dalam kegiatan sehari-hari siswa. Pembiasaan tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan keagamaan dan pembentukan adab Islami yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada siswa sejak usia dini.

Kegiatan pembiasaan ibadah yang diterapkan meliputi membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, melaksanakan salat dhuha berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum belajar, serta membiasakan siswa mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas. Selain itu, siswa juga dibiasakan menjaga kebersihan lingkungan sekolah, disiplin waktu, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru. Dalam aspek adab, siswa dibiasakan berbicara sopan kepada guru dan teman, meminta izin ketika keluar kelas, serta menghormati orang yang lebih tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembiasaan ibadah dan adab memberikan dampak positif terhadap pembentukan akhlak siswa. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku siswa yang menjadi lebih disiplin,

sopan, bertanggung jawab, serta terbiasa melaksanakan ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan antara siswa dan guru juga terlihat lebih baik karena siswa menunjukkan sikap hormat dan santun kepada guru di lingkungan sekolah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi (2019) yang menyatakan bahwa pembiasaan kegiatan religius di sekolah dapat membentuk karakter dan sikap religius siswa. Selain itu, penelitian Siti Nur Aisyah (2020) juga menunjukkan bahwa metode pembiasaan mampu meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan yang dilakukan secara berulang dan konsisten. Dengan demikian, metode pembiasaan ibadah dan adab dapat menjadi strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada siswa sekolah dasar.

Faktor pendukung dalam implementasi metode pembiasaan ini meliputi kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru, lingkungan sekolah yang bernuansa Islami, keteladanan guru, serta dukungan orang tua dalam membiasakan perilaku positif di rumah. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat seperti

kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, perbedaan latar belakang keluarga, serta pengaruh lingkungan dan teknologi yang dapat mempengaruhi perilaku siswa.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa keberhasilan implementasi metode pembiasaan ibadah dan adab sangat dipengaruhi oleh konsistensi pelaksanaan kegiatan, keteladanan guru, serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan agar pembiasaan yang dilakukan di sekolah dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

D.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDTQ Imam Asy-Syafi'i Lubuk Basung, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembiasaan ibadah dan adab telah dilaksanakan secara rutin dan terstruktur melalui berbagai kegiatan keagamaan dan pembentukan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari siswa. Bentuk pembiasaan yang diterapkan meliputi membaca doa sebelum dan sesudah belajar, salat dhuha berjamaah, membaca Al-

Qur'an, mengucapkan salam, menjaga kebersihan, disiplin waktu, serta membiasakan sikap sopan santun kepada guru dan teman.

Implementasi metode pembiasaan tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan nilai-nilai akhlak mulia pada siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kesopanan, dan kebiasaan beribadah. Keberhasilan pelaksanaan metode pembiasaan didukung oleh kerja sama guru, lingkungan sekolah yang Islami, keteladanan guru, serta dukungan orang tua. Namun demikian, terdapat beberapa faktor penghambat seperti kurangnya kedisiplinan sebagian siswa, perbedaan latar belakang keluarga, serta pengaruh lingkungan dan teknologi.

Dengan demikian, metode pembiasaan ibadah dan adab dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada siswa sekolah dasar, khususnya di lingkungan pendidikan Islam.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, siswa, serta semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses

penelitian ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akip, M., Yunus, M., & Sujarwo, S. (2025). Keterkaitan antara pendidikan agama Islam dengan pemahaman konsep kesehatan mental siswa. *Edification Journal: Pendidikan Agama Islam*. <http://jurnal.staibslg.ac.id/index.php/ej/article/view/997>
- Arifin, Z. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Z. (2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fauzi, A. (2022). Implementasi pembiasaan ibadah dalam pembentukan karakter siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 115–128.
- Hasanah, U. (2021). Strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 45–56.
- Hidayat, R. (2022). *Peran Keteladanan Guru dalam Pendidikan Akhlak Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, A., & Andayani, D. (2021). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja

- Rosdakarya.
- Mulyasa. (2020). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2020). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, A. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Rahman, F. (2023). Metode pembiasaan dalam pendidikan Islam anak usia dasar. *Jurnal Tarbawi*, 9(1), 66–79.
- Ramayulis. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, Y. (2023). Implementasi pendidikan akhlak melalui kegiatan keagamaan di sekolah dasar Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15(2), 98–110.
- Syaodih Sukmadinata, N. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, A. (2021). *Pendidikan Karakter Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zubaedi. (2020). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana